

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan gaya hidup *back to nature*, maka zat warna alami semakin dibutuhkan keberadaannya karena dianggap lebih aman dengan pewarna sintetik yang mengandung zat karsinogenik dan dapat menyebabkan kerusakan pada hati (BPOM RI, 2007, Adliani, 2012). Pemanfaatan zat warna alami dalam formulasi lipstik adalah upaya untuk menghindari penggunaan pewarna sintetik yang berbahaya. Zat warna alami merupakan zat warna yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, atau dari sumber mineral. Zat warna ini sejak dahulu telah digunakan untuk pewarna makanan dan sampai sekarang penggunaannya secara umum dianggap lebih aman daripada zat warna sintesis.

Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L.) adalah salah satu buah asli negara tropik yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Manggis di luar negeri dikenal sebagai "*Queen of Fruits*" dan "*The Finest Fruit of Tropis*", karena memiliki keistimewaan dari warna kulit, daging buah dan mempunyai rasa yang unik yaitu manis, asam serta menyegarkan. Buah manggis merupakan buah yang mempunyai banyak keunggulan dibandingkan buah lainnya. Bagian kulit buah manggis dapat dimanfaatkan sebagai penghasil zat warna alami yang dapat digunakan sebagai pewarna makanan, juga dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan, antidiare dan antikanker.

Penampilan kulit buah manggis yang berwarna ungu menunjukkan ada pewarna alami yang terkandung didalamnya. Salah satu senyawa flavonoid yang terkandung dalam kulit buah manggis adalah antosianin, Antosianin diketahui dapat berfungsi sebagai antioksidan (Jordheim, 2007, Supiyanti, W.,2010). Akan tetapi banyak yang tidak tahu bahwa didalam kulit manggis memiliki banyak manfaat yang dapat mengobati berbagai penyakit, kini yang dahulu hanya diambil daging buahnya saja untuk dikonsumsi, dan kulit buah manggis yang dibuang percuma, kini sekarang kulit buah manggis banyak dimanfaatkan sebagai obat. Antosianin adalah kelompok pigmen yang berwarna merah sampai biru yang

tersebar dalam tanaman. Antosianin adalah suatu kelas dari senyawa flavonoid yang secara luas terbagi dalam polifenol tumbuhan (Markham, 1988). Sehingga dapat dijadikan pewarna alami untuk pangan dan kosmetik, dan dapat dijadikan alternatif lain untuk mengganti pewarna sintetis.

Antioksidan adalah salah satu zat yang dapat melindungi tubuh kita terhadap radikal bebas hasil oksidasi yang ada pada tubuh. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi, dengan mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif (Winarsih, 2007).

Dari hal tersebut diatas maka penulis mencoba melakukan formulasi ekstrak kulit buah manggis sebagai lipstik dan diharapkan dapat memberikan daya antioksidan sebagai perlindungan pada bibir dari lingkungan yang dapat merusak, seperti pengaruh sinar ultra violet dan radikal bebas sehingga bibir akan lebih sehat dan indah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat diangkat perumusan masalah :

1. Apakah ekstrak kulit buah manggis dapat diformulasikan menjadi zat warna untuk sediaan lipstik?
2. Membandingkan aktivitas antioksidan ekstrak kulit buah manggis dengan ekstrak kulit buah manggis dalam formula lipstik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk membuat formulasi lipstik ekstrak kulit buah manggis dan menguji sifat fisiknya serta membandingkan aktivitas antioksidan ekstrak kulit buah manggis dengan ekstrak kulit buah manggis dalam formula lipstik?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu akan diperoleh formulasi lipstik ekstrak kulit buah manggis yang berkhasiat sebagai antioksidan sehingga mungkin bila ekstrak dan kulit buah manggis dapat menjadi alternative pewarna alami.